

**Pengaruh Penerapan Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Mutu
Tenaga Pendidik MA Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi
Tahun Pembelajaran 2018/2019**

M. Alaika Nasrulloh¹, Nur Hidayati², Pitri Yani³

e-mail: pitulungsiro@gmail.com¹, nurhidayati875@gmail.com,

pitriyani7890@gmail.com³

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Abstract

This study aims to: 1) To determine the application of management functions in MA al-Amiriyyah Blokagung Academic Year 2018/2019. 2) To find out the quality of the teaching staff at the MA al-Amiriyyah Blokagung Academic Year 2018/2019. 3) To find out whether there is an influence of the application of the management function to the improvement of the quality of the MA al-Amiriyyah Blokagung educators in 2018/2019 Academic Year. 4) To find out how much influence the application of the management function to the improvement of the quality of the MA al-Amiriyyah Blokagung teacher education year 2018/2019. This study uses quantitative descriptive methods with data analysis using simple linear regression. After analyzing the data, it was found that (1) the application of management functions at MA al-Amiriyyah Blokagung was very good. (2) The quality of the teaching staff at MA al-Amiriyyah Blokagung is very good. (3) There is an effect of the application of management functions on improving the quality of MA al-Amiriyyah Blokagung's teaching staff. (4) the influence of the application of management functions on improving the quality of MA al-Amiriyyah Blokagung's teaching staff by 55.5%.

Keywords: Management Functions, Educators' Quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen di MA al-Amiriyyah Blokagung Tahun Pembelajaran 2018/2019. 2) Untuk mengetahui mutu tenaga pendidik di MA al-Amiriyyah Blokagung Tahun Pembelajaran 2018/2019. 3) Untuk mengetahui Adakah pengaruh penerapan fungsi manajemen terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik MA al-Amiriyyah Blokagung Tahun Pembelajaran 2018/2019. 4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan fungsi manajemen terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik MA al-Amiriyyah Blokagung Tahun Pembelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Setelah melakukan analisis data, ditemukan bahwa (1) penerapan fungsi manajemen di MA al-Amiriyyah Blokagung sangat baik. (2) Mutu tenaga pendidik di MA al-Amiriyyah Blokagung sangat baik. (3) Ada pengaruh penerapan fungsi manajemen terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik MA al-Amiriyyah Blokagung. (4) besar pengaruh penerapan fungsi manajemen terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik MA al-Amiriyyah Blokagung sebesar 55,5%.

Kata Kunci : Fungsi Manajemen, Mutu Tenaga Pendidik

A. Pendahuluan

Dalam lembaga pendidikan adalah untuk mengatur setiap kegiatan-kegiatan yang ada dalam lembaga tersebut agar tujuan yang dicapai dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Manajemen adalah bagian terpenting dalam suatu lembaga untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan lembaga yang baik adalah lembaga yang memiliki konsep manajemen sesuai dengan objek serta tempat organisasinya. Menurut Stoner dalam Umam (2012: 12), “manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian anggota suatu organisasi dan menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan kualitas bangsa. Lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dijelaskan fungsi dan tujuannya pendidikan adalah sebagai berikut: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang Demokratis serta bertanggung jawab”. Menurut undang-undang RI nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 dalam Pianda (2018: 13), “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, dan pendidikan menengah”. Guru yang profesional ialah guru yang bisa menerapkan metode mengajar yang baik sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih berkualitas dan berpengaruh positif terhadap perkembangan peserta didik.

Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi mulai berdiri tanggal 07 April 1976 di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam dengan lembaga induk Pendidikan Ma'arif, Madrasah Aliyah al-Amiriyyah yang berdiri selama 6 tahun berdasarkan SK. Status Madrasah Aliyah Al Amiriyyah terdaftar pada tanggal 24 Maret 1994 sampai tahun

2006 tetap dalam status "DIAKUI", pada tanggal 24 Agustus 2006 Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Terakreditasi dengan nilai B (Baik). Dan sejak tanggal 19 November 2012 berubah menjadi **Terakreditasi A**.

Alasan peneliti memilih manajemen peningkatan mutu di MA al-Amiriyyah Blokagung karena siswa-siswinya sangat berprestasi. Terbukti dengan banyaknya prestasi yang dirai oleh siswa-siswi dari berbagai bidang. Semua itu tidak terlepas dari peran seorang guru yang profesional dan peran kepala sekolah yang selalu meningkatkan kompetensi para guru dalam menembangkan potensi peserta didik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan fungsi manajemen di MA al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana mutu tenaga pendidik di MA al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019?
3. Adakah pengaruh penerapan fungsi manajemen terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik MA al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019?
4. Seberapa besar pengaruh penerapan fungsi manajemen terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik MA al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019?

C. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang fungsi manajemen terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik MA al-Amiriyyah Blokagung sehingga diharapkan dapat menghasilkan sebuah manajemen yang mempunyai hasil mutu tenaga pendidik yang lebih berkualitas.

2. Secara Praktis

- a) Sebagai bahan masukan atau input untuk dijadikan pedoman lembaga yang diteliti.
- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pustaka bagi mahasiswa Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.

- c) Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai pembelajaran sebelum masuk ke lingkungan kerja.
- d) Dapat menambah wawasan ilmu yang dipelajari selama ini.

D. Landasan Teori

1. Pengertian Fungsi Manajemen

Menurut Saefullah (2014: 22) mendefinisikan bahwa, “fungsi manajemen seluruh kegiatan manajemen tidak bisa terlepas dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan pengevaluasian. Sesungguhnya fungsi *commanding* dapat diartikan sebagian dari fungsi *organizing* karena setiap organisasi secara struktural memiliki hierarki kepemimpinan atau manajerial yang sistematis yang di dalamnya dipratkan tentang garis komando secara hierarkis yang berhubungan dengan otoritas dan tanggung jawab anggota organisasi.

a. Perencanaan

Menurut Stoner dalam Umam (2012: 16), “perencanaan merupakan suatu proses penetapan sasaran dan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga”. Menurut Saefullah (2014: 20), “menjelaskan bahwa “perencanaan adalah penentuan untuk mengatur serangkaian tindakan untuk mencapai suatu tujuan atau hasil yang diinginkan”.

Ada beberapa hal yang terpenting dalam perencanaan yaitu:

- 1) Penentuan prioritas agar dalam pelaksanaan pendidikan berjalan efektif, melibatkan seluruh komponen yang terlibat dalam proses pendidikan, masyarakat dan bahkan peserta didik itu sendiri.
- 2) Penetapan tujuan dan sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil pendidikan.
- 3) Formulasi prosedur sebagai tahap-tahap rencana tindakan
- 4) Penyerahan tanggung jawab pada individu dan kelompok-kelompok kerja.

Berikut ini ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan perencanaan surat Al-Hasry ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasry,59:18)*

dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan yang baik akan mudah tercapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam perencanaan dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Perencanaan adalah aspek terpenting dalam suatu lembaga, maka dari itu perencanaan harus benar-benar ditentukan dengan sebaik-baik mungkin.

b. Pengorganisasian

Menurut Saefullah (2012: 22) menyatakan dalam suatu organisasi harus melakukan beberapa hal yaitu:

- 1) Penerimaan fasilitas, perlengkapan dan staf yang diperlukan untuk melaksanakan rencana,
- 2) Pengelompokan dan pembagian kerja menjadi struktur organisasi yang teratur,
- 3) Pembentukan truktur kewenangan dan mekanisme koordinasi,
- 4) Penentuan metode kerja dan prosedurnya,
- 5) Pemilihan, pelatihan, dan pemberian informasi kepada staf.

c. Pengawasan atau *controlling*

Menurut Saefullah (2014: 38) mendeskripsikan, "Pengawasan atau *controlling* adalah meneliti atau mengawasi masing-masing personal agar semua tugas yang telah diberikan dapat berjalan dengan

baik sesuai dengan peraturan yang ada”. Dalam pengawasan terdapat beberapa kegiatan yang harus dipenuhi yaitu:

- 1) Pengamatan terhadap kinerja seluruh pegawai,
- 2) Pembinaan terhadap pegawai,
- 3) Penelusuran relevansi kerja dengan perencanaan,
- 4) Pemerhatian arah pekerjaan dengan tujuan yang telah ditetapkan,
- 5) kontrol terhadap kuantitas dan kualitas kerja,
- 6) efektivitas pelaksanaan kegiatan,
- 7) efisiensi penggunaan anggaran,
- 8) perbandingan hasil kerja masa lalu dengan masa yang sedang dikerjakan,
- 9) bahan perbandingan untuk perencanaan pada masa akan datang dan sebagai bahan evaluasi.

d. Pengevaluasian

Menurut Saefullah (2014: 40), “pengevaluasi merupakan penilaian untuk mengetahui pelaksanaan yang telah dilakukan dalam proses organisasi untuk mendapat hasil yang sesuai dengan tujuan awal”. sedangkan Menurut Irwantoro & Suryana (2015: 439), “evaluasi adalah suatu proses yang sangat penting dalam suatu kegiatan pendidikan formal dan juga penentuan efektifitas kinerja Guru selama melaksanakan proses belajar mengajar”. Dalam pengevaluasian haru memiliki teknik-tekniknya yang berupa:

- a. Mengidentifikasi tujuan spesifik penilaian kinerja,
- b. Menentukan tugas yang harus dijalankan dalam pekerjaan (analisis jabatan),
- c. Memeriksa tugas yang dijalankan,
- d. Menilai kinerja, dan
- e. Membicarakan hasil penilaian dengan karyawan.

2. Mutu Tenaga Pendidik

a. Pengertian Manajemen Mutu

Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 dalam Husien (2016: 33) mengatakan, “Ada empat kompetensi utama yang harus dimiliki guru profesional yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial dan, (4) kompetensi profesional. Kemudian sama halnya dengan pendapat Vebrianto dalam Alma (2009: 141) juga berpendapat bahwa, “ kemampuan yang perlu dimiliki guru dalam melaksanakan tugas pokoknya yaitu:

1) Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengolah pembelajaran, yang mencakup konsep kesiapan mengajar yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar. Mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks dan sifatnya multidimensional. Yang memiliki tujuh indikator yaitu:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c) Mengembangkan kurikulum
- d) Kegiatan pembelajaran yang mendidik
- e) Pengembangan potensi peserta didik
- f) Komunikasi dengan peserta didik
- g) Penilaian dan evaluasi

2) Kompetensi kepribadian

Menurut Hamzah (2012: 18), “kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru, guru harus memiliki pengetahuan tentang materi yang diajarkan dan menjadi tanggung jawabnya. Dalam kompetensi kepribadian terdiri dari tiga kompetensi yaitu:

- a) Bertindak sesuai dengan moral agama, hukum, dan kebudayaan nasional,
- b) Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan,
- c) Etos kerja, rasa tanggung jawab yang tinggi dan rasa bangga menjadi guru.

3) Kompetensi sosial

Menurut Wijaya (2018: 23), “Guru perlu memiliki kemampuan kompetensi sosial dengan masyarakat agar dapat berkomunikasi, bekerja sama, bergaul simpatik, terhadap orang tua peserta didik, dengan melalui kompetensi sosial dengan masyarakat dalam rangka pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Dalam kompetensi sosial terdiri dari dua kompetensi lagi yaitu:

- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif, dan
- b) Komunikasi sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat.

4) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Menurut undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen ayat (1) dalam pasal 8 kompetensi profesional adalah suatu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran yang di sekolah dan substansi keilmuan mendasar materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Kompetensi profesional menyimpan dua kompetensi yaitu:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan, yang mendukung mata pelajaran yang diampu, dan

- b) Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang efektif.

E. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel yakni pengaruh penerapan fungsi manajemen terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik MA al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019 dengan cara melakukan pengolahan data atau teknik analisis data yang berbentuk angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui penyebaran angket kepada seluruh guru MA al-Amiriyyah dan observasi kepada kepala sekolah MA al-Amiriyyah langsung. Data sekunder diperoleh dari data dokumentasi atau arsip-arsip data yang terkait dengan tenaga pendidik MA al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana.

F. Hasil

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan fungsi manajemen terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik MA al-Amiriyyah Blokagung peneliti menggunakan rumus *regresi linier sederhana*.

Adapun rumus sebagai berikut: $Y = a + bX$

Tabel D.1

Tabel Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.651	6.440		2.430	.019
fungsi manajemen (x)	.743	.103	.745	7.231	.000

Sumber data: Olahan Peneliti, SPSS23

Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel tersebut diperoleh regresinya yaitu:

$$Y=15,651 + 0,743 X$$

a. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi memerlukan pengujian yang sesuai untuk memastikan keeratn hubungan dari variabel-variabel yang digunakan. Pengujian tersebut meliputi uji T dan F.

1. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel fungsi manajemen (X) dan variabel mutu tenaga pendidik (Y) signifikan atau tidak. Kesimpulan dari uji T diperoleh setelah membandingkan t hitung dan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil analisis uji t dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel D.2

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.651	6.440		2.430	.019
fungsi manajemen (x)	.743	.103	.745	7.231	.000

Sumber data: Olahan Peneliti, SPSS 23

Berdasarkan tabel hasil analisis uji t tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel variasi metode mengajar (X) t hitung $> t$ tabel, yaitu $7,231 > 2,021$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti bahwa variabel fungsi manajemen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mutu tenaga pendidik (Y).

2. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak digunakan untuk mengetahui apakah variabel variasi metode mengajar (X) dan variabel motivasi belajar (Y) secara signifikan atau tidak. Kesimpulan dari uji F ini diperoleh dengan cara membandingkan antara F hitung dan F tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Apabila F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil analisis uji F dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel D.3

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	800.243	1	800.243	52.292	.000 ^b
	Residual	642.735	42	15.303		
	Total	1442.977	43			

Sumber data: Olahan Peneliti, SPSS 23

Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel tersebut di atas diketahui bahwa F hitung $> F$ tabel ($52,252 > 2,59$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas, yaitu fungsi manajemen (X) dan mutu tenaga pendidik (Y) secara simultan atau

bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat mutu tenaga pendidik (Y).

Sedangkan untuk mengetahui tentang besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) menggunakan out put regresi model summary berikut ini:

Tabel D.4

Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 ^a	.555	.544	3.91193	1.407

Sumber data: Olahan Peneliti, SPSS 23

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,745, sedangkan R Square, hasil pengkuadratan nilai R atau koefisien determinasi (KD) sebesar 0,555, yang diartikan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 55,5% terhadap variabel Y dan 44,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

G. Pembahasan

a. Pengaruh penerapan fungsi manajemen (X)

Berdasarkan data yang diperoleh tingkat prosentase variabel X yang berhasil dicapai adalah sebesar 83%. Jika dilihat pada tabel indeks konfirmasi nilai angket, maka nilai tersebut berada pada interval 81% sampai dengan 100% dengan kategori sangat kuat. Dengan demikian hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen MA al-Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong sangat baik.

b. Mutu tenaga pendidik (Y)

diuraikan pada bagian sebelumnya bahwa permasalahan kedua yang dipertanyakan dalam penelitian ini adalah bagaimana mutu tenaga pendidik MA al-Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun

Pembelajaran 2018/2019, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat prosentase variabel X yang berhasil dicapai adalah sebagai berikut:

Berdasarkan data di atas, tingkat prosentase variabel X yang berhasil dicapai adalah sebesar 83%. Jika dilihat pada tabel indeks konfirmasi nilai angket, maka nilai tersebut berada pada interval 81% sampai dengan 100% dengan kategori sangat kuat. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mutu tenaga pendidik MA al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong baik.

- c. Pengaruh penerapan fungsi manajemen (X) terhadap mutu tenaga pendidik (Y)

Permasalahan ketiga yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel penerapan fungsi manajemen (X) terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik (Y). Berdasarkan hasil uji f diperoleh hasil bahwa f hitung yaitu 52,292 dibandingkan dengan f tabel dengan $N=44$ taraf signifikansi 5%=1,66 dan taraf signifikansi 1%=2,06 menghasilkan hasil uji $f >$ dari f tabel maka H_a diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh fungsi manajemen (X) terhadap mutu tenaga pendidik (Y) di MA al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

- d. Seberapa besar pengaruh penerapan fungsi manajemen (X) terhadap mutu tenaga pendidik (Y)

Permasalahan keempat yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel penerapan fungsi manajemen (X) terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penerapan fungsi manajemen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik MA al-Amiriyyah sebesar 55,5%, sisanya 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

H. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian dan analisis data sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil angket variabel X fungsi manajemen di MA al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi diperoleh hasil hitung sebesar 83% yang termasuk kategori sangat baik.
2. Berdasarkan hasil angket variabel Y mutu tenaga pendidik di MA al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi diperoleh hasil hitung sebesar 83% yang termasuk kategori sangat baik.
3. Berdasarkan hasil uji f diperoleh hasil bahwa f hitung yaitu 52,292 dibandingkan dengan t tabel dengan N= 44 dengan taraf signifikansi 5%=1,66 dan taraf signifikansi 1%=2,06, menghasilkan hasil uji $f >$ dari f tabel maka H_a diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara fungsi manajemen terhadap mutu tenaga pendidik MA al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019.
4. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana t hitung diperoleh $7,231 > 2,021$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti diperoleh pengaruh yang signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,555 yang dipersenkan menjadi 55,5%. Dengan demikian besarnya pengaruh antara fungsi manajemen terhadap mutu tenaga pendidik adalah sebesar 55,5% sedangkan 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

I. Daftar Pustaka

- Alma Bukhori. 2009. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabata.
- Hamzah B. Uno 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husien, Latifah.2016. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Pianda, Didi. 2018. *Kinerja Guru*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Saefullah. 2014. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sallis, Edward. 2006. *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*. Jogjakarta: IRCISoD

Sulistiyono, dan Fathurrohman. 2014. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras

Syaefudin Saud, Udin. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta

Umam Khaerul. 2012. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia

Wijaya Iwan. 2018. *Profesional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. Jawa Barat: CV Jejak Publizher